

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



An Independent Member Firm of **Morison** International

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-45



# PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003  
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pandji Surya S.  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit  
Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.



### Laporan Auditor Independen

No. 0128/T&T-GA/SH/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**P.T. Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, saldo aset tetap dalam penyelesaian berupa mesin dan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 122.222.551.898. Aset tetap dalam penyelesaian tersebut merupakan mesin dan perlengkapan yang dikonstruksi sendiri oleh Perusahaan, dimana pada tahun 2014, mesin dan perlengkapan tersebut telah terpasang dan telah digunakan, namun produk yang dihasilkan dari mesin tersebut pada masa uji coba belum sesuai dengan ekspektasi Perusahaan. Perusahaan masih terus-menerus melakukan uji coba dan mengkapitalisasi pemakaian persediaan dan biaya produksi yang diperlukan ke dalam biaya perolehan mesin dan perlengkapan. Hal ini tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengatur mengenai biaya perolehan aset tetap yang dikonstruksi sendiri. Catatan akuntansi Perusahaan menunjukkan apabila Perusahaan menyajikan saldo mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian sesuai dengan biaya perolehannya, maka saldo mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 akan turun sebesar Rp 48.251.250.119, dan manfaat pajak penghasilan akan meningkat sebesar Rp 12.062.812.530 serta laba tahun berjalan akan turun sebesar Rp 36.188.437.589 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Selain itu, Perusahaan juga belum dapat menentukan perkiraan waktu mesin dan perlengkapan tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional.

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**TJAHJADI & TAMARA**

Suharsono, SE, Ak, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0003

20 Maret 2015

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,2h,4	22.905.396.860	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2i,5	43.658.804.298	28.454.372.922
Piutang usaha	2e,6		
Pihak berelasi	2d,26	10.164.346.220	3.226.637.200
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.245.548.140 tahun 2014 dan Rp 1.822.961.822 tahun 2013		201.812.783.299	145.457.916.578
Piutang lain-lain	2e	188.329	1.768.218
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 5.830.605.050 tahun 2014 dan Rp 3.970.301.728 tahun 2013	2j,7	346.961.865.445	330.888.367.800
Uang muka pembelian		2.492.488.205	1.759.325.020
Pajak dibayar dimuka	2p,8	24.622.256.670	31.139.195.155
Biaya dibayar dimuka	2k	348.873.571	191.705.380
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>652.967.002.897</b>	<b>545.939.945.836</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2p,24	23.257.487.482	27.863.347.136
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 246.474.367.422 tahun 2014 dan Rp 216.929.678.460 tahun 2013	2l,2m,9	298.005.180.331	268.721.840.289
Aset tidak lancar lainnya	10	403.299.743	403.299.743
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>321.665.967.556</b>	<b>296.988.487.168</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>974.632.970.453</b>	<b>842.928.433.004</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2f,11	307.265.539.046	116.011.857.735
Utang usaha	2f,12		
Pihak berelasi	2d,26	70.996.835	1.366.500.465
Pihak ketiga		181.559.538.553	249.956.190.571
Utang lain-lain	2f		
Pihak berelasi	2d,13,26	256.627.000.000	255.135.829.553
Pihak ketiga		2.845.680.172	7.696.561.890
Utang dividen	18	3.969.000.000	5.670.000.000
Utang pajak	2p,14	344.389.716	458.287.135
Biaya masih harus dibayar	2f		
Pihak berelasi	2d,13,26	24.005.321.087	15.947.190.856
Pihak ketiga		3.970.991.834	5.361.887.302
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,16	-	6.829.535.703
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>780.658.457.243</b>	<b>664.433.841.210</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,15	5.650.544.596	4.248.475.607
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2f,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2r	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(49.834.963.053)	(63.912.815.480)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>188.323.968.614</b>	<b>174.246.116.187</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>974.632.970.453</b>	<b>842.928.433.004</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,19	1.229.844.640.405	1.052.131.125.561
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,20	<u>1.171.529.771.590</u>	<u>1.025.482.161.230</u>
<b>LABA KOTOR</b>		58.314.868.815	26.648.964.331
Beban penjualan	2n,21	(4.509.744.814)	(3.452.718.314)
Beban umum dan administrasi	2n,22	(6.741.576.581)	(6.364.665.864)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(7.580.087.173)	(111.268.412.555)
Beban bunga dan keuangan		(28.715.040.973)	(15.571.446.373)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih	23	<u>7.915.292.807</u>	<u>7.081.842.548</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		18.683.712.081	(102.926.436.227)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2p,24	<u>(4.605.859.654)</u>	<u>25.803.762.617</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		14.077.852.427	(77.122.673.610)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>14.077.852.427</u>	<u>(77.122.673.610)</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2q,25	7,82	(42,85)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
			Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	18.879.858.130	257.038.789.797
Pembagian dividen	18	-	-	(5.670.000.000)	(5.670.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(77.122.673.610)	(77.122.673.610)
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(63.912.815.480)	174.246.116.187
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.077.852.427	14.077.852.427
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(49.834.963.053)</u>	<u>188.323.968.614</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	6,19	1.175.960.368.592	1.091.555.423.249
Pembayaran kepada pemasok	7,12,20	(1.223.982.634.660)	(958.337.470.140)
Pembayaran kepada karyawan	15,20,21,22	(21.543.518.207)	(18.170.571.956)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(69.565.784.275)	115.047.381.153
Penerimaan restitusi pajak	8	11.268.870.573	6.157.132.538
Penerimaan bunga	23	758.563.480	1.050.726.834
Pembayaran pajak penghasilan	24	(9.288.746.465)	(11.921.791.223)
Pembayaran operasi lainnya		(7.558.887.312)	(2.194.523.230)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<u>(74.385.983.999)</u>	<u>108.138.926.072</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	5	(15.204.431.376)	1.986.695.457
Hasil penjualan aset tetap	9	166.707.500	168.858.151
Perolehan aset tetap	9	(56.051.045.457)	(54.429.788.105)
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap		(467.597.236)	(464.155.301)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<u>(71.556.366.569)</u>	<u>(52.738.389.798)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Perolehan utang bank	11	1.353.380.471.231	682.841.489.746
Pembayaran utang bank	11	(1.157.018.210.507)	(781.368.364.175)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(19.983.106.331)	(8.410.781.333)
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(6.634.787.122)	(6.774.270.552)
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi	13	(4.042.429.553)	(3.695.015.667)
Pembayaran dividen	18	(1.701.000.000)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<u>164.000.937.718</u>	<u>(117.406.941.981)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		18.058.587.150	(62.006.405.707)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		4.820.657.563	66.720.406.291
Pengaruh selisih kurs		26.152.147	106.656.979
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u>4.846.809.710</u>	<u>67.827.063.270</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari P.T. Saranacentral Bajatama menjadi P.T. Saranacentral Bajatama Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono  
Komisaris : Ibnu Susanto  
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanaw

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Handaja Susanto  
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono  
: Entario Widjaja Susanto  
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji  
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanaw  
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S  
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 265 orang dan 278 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	625.774.750	681.774.750
Dewan Direksi	<u>3.021.945.900</u>	<u>3.075.348.350</u>
Jumlah	<u><u>3.647.720.650</u></u>	<u><u>3.757.123.100</u></u>

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan, manajemen sedang melakukan evaluasi atas dampak penerapan standar ini pada laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
1 Euro	15.133	16.821
1 Dollar Amerika Serikat	12.440	12.189
1 Dollar Singapura	9.422	9.628
1 Yen Jepang	104	116

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**i. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("average").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Pengakuan Penjualan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**o. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

**s. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	65.548.700	66.669.100
Dollar Amerika Serikat	1.244.000	1.340.790
	<u>66.792.700</u>	<u>68.009.890</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.279.388.242	900.139.744
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.425.310.757	602.058.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713.625.963	2.005.328.792
PT Bank Capital Indonesia Tbk	291.918.832	59.017.856
PT Bank Permata Tbk	124.727.899	367.290.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	114.409.470	114.547.418
PT Bank DBS Indonesia	63.961.233	94.867.325
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.959.471	20.864.942
PT Bank UOB Buana Tbk	13.608.053	13.214.407
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	60.567.694
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	913.806.448	95.756.540
PT Bank DBS Indonesia	171.947.919	99.029.896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.322.920	61.286.292
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.790.409	78.979.844
PT Bank Central Asia Tbk	33.034.544	33.099.351
HSBC	-	146.598.809
	<u>22.342.812.160</u>	<u>4.752.647.673</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	495.792.000	-
Jumlah	<u>22.905.396.860</u>	<u>4.820.657.563</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,5%	-

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	28.870.171.459	17.327.142.586
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.797.586.927	37.905.747
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.725.141.232	9.261.823.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.329.847	17.959.999
Jumlah	<u>36.411.229.465</u>	<u>26.644.832.174</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	7.131.834.833	1.693.800.748
Jumlah	<u>7.247.574.833</u>	<u>1.809.540.748</u>
Jumlah	<u>43.658.804.298</u>	<u>28.454.372.922</u>

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11). Pada tahun 2014 dan 2013, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 1,05% - 2% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	9.986.125.620	3.226.637.200
PT Sarana Steel Engineering	178.220.600	-
Jumlah	<u>10.164.346.220</u>	<u>3.226.637.200</u>
Pihak ketiga		
Bapak Rudi	20.824.772.162	14.812.464.665
PT Utomo Deck Metal Works	17.702.783.298	6.506.114.200
PT Karya Intertek Kencana	16.653.716.686	644.629.152
PT Cahaya Benteng Mas	13.123.768.823	7.384.408.040
PT Indoutama Metal Works	7.645.388.600	17.449.605.000
PT Cipta Perdana Lancar	5.841.153.000	-
PT Benteng Mas Abadi	5.571.351.970	1.834.117.758
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>116.695.396.900</u>	<u>98.649.539.585</u>
Jumlah	204.058.331.439	147.280.878.400
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.245.548.140)</u>	<u>(1.822.961.822)</u>
Bersih	<u>201.812.783.299</u>	<u>145.457.916.578</u>
Jumlah	<u>211.977.129.519</u>	<u>148.684.553.778</u>
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	61.748.943.581	85.485.179.337
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	145.805.736.853	61.909.801.123
3 s/d 6 bulan	4.011.076.900	1.289.573.318
6 s/d 12 bulan	411.372.185	-
> 12 bulan	<u>2.245.548.140</u>	<u>1.822.961.822</u>
Jumlah	214.222.677.659	150.507.515.600
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.245.548.140)</u>	<u>(1.822.961.822)</u>
Bersih	<u>211.977.129.519</u>	<u>148.684.553.778</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	1.822.961.822	2.982.286.884
Penambahan	451.799.718	-
Pemulihan	<u>(29.213.400)</u>	<u>(1.159.325.062)</u>
Saldo akhir	<u>2.245.548.140</u>	<u>1.822.961.822</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Barang jadi	230.084.628.250	234.135.478.669
Bahan baku	87.788.392.859	79.130.023.709
Bahan pembantu	28.053.658.886	20.780.019.641
Bahan baku dalam perjalanan	<u>6.865.790.500</u>	<u>813.147.509</u>
Jumlah	352.792.470.495	334.858.669.528
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(5.830.605.050)</u>	<u>(3.970.301.728)</u>
Bersih	<u><u>346.961.865.445</u></u>	<u><u>330.888.367.800</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Saldo awal	3.970.301.728	1.851.565.237
Penambahan	<u>1.860.303.322</u>	<u>2.118.736.491</u>
Saldo akhir	<u><u>5.830.605.050</u></u>	<u><u>3.970.301.728</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 24)		
Tahun 2014	9.288.746.465	-
Tahun 2013	11.921.791.223	11.921.791.223
Tahun 2012	-	11.739.177.976
Pajak pertambahan nilai	<u>3.411.718.982</u>	<u>7.478.225.956</u>
Jumlah	<u><u>24.622.256.670</u></u>	<u><u>31.139.195.155</u></u>

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 No. 00084/406/12/054/14 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 11.446.611.726 dan telah dikembalikan pada tanggal 3 Juni 2014 sebesar Rp 11.268.870.573 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80128054-2014 tanggal 19 Mei 2014 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP).

Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 No. 00001/406/11/073/13 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 6.211.850.863 dan telah dikembalikan pada tanggal 20 Februari 2013 sebesar Rp 6.157.132.538 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80021073-0021-2013 tanggal 1 Februari 2013 setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP.

**9. ASET TETAP**

	2014				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	41.588.212.399	319.615.106	-	5.816.018.990	47.723.846.495
Mesin dan perlengkapan	318.657.234.265	3.488.013.388	-	15.000.000	322.160.247.653
Peralatan berat	24.298.471.041	1.891.486.638	-	14.850.000	26.204.807.679
Kendaraan	4.852.646.454	453.289.090	233.419.363	-	5.072.516.181
Inventaris kantor	1.812.052.117	495.228.713	-	-	2.307.280.830
Inventaris pabrik	2.442.011.022	222.749.500	59.447.960	15.589.816	2.620.902.378
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	4.063.832.292	1.801.803.337	-	(5.816.018.990)	49.616.639
Mesin dan perlengkapan	71.824.461.159	50.413.090.739	-	(15.000.000)	122.222.551.898
Peralatan berat	-	14.850.000	-	(14.850.000)	-
Inventaris pabrik	-	20.769.816	-	(15.589.816)	5.180.000
Jumlah	<u>485.651.518.749</u>	<u>59.120.896.327</u>	<u>292.867.323</u>	<u>-</u>	<u>544.479.547.753</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	11.396.191.411	2.279.900.114	-	-	13.676.091.525
Mesin dan perlengkapan	187.507.502.876	23.482.709.414	-	-	210.990.212.290
Peralatan berat	12.446.793.860	3.152.907.811	-	-	15.599.701.671
Kendaraan	2.072.112.604	511.613.149	176.348.831	-	2.407.376.922
Inventaris kantor	1.619.811.628	115.630.431	-	-	1.735.442.059
Inventaris pabrik	1.887.266.081	209.858.603	31.581.729	-	2.065.542.955
Jumlah	<u>216.929.678.460</u>	<u>29.752.619.522</u>	<u>207.930.560</u>	<u>-</u>	<u>246.474.367.422</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>268.721.840.289</u></u>				<u><u>298.005.180.331</u></u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2013				Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	40.949.914.078	136.811.511	-	501.486.810	41.588.212.399
Mesin dan perlengkapan	307.886.291.210	9.339.531.884	178.965.000	1.610.376.171	318.657.234.265
Peralatan berat	20.075.240.320	3.275.929.536	-	947.301.185	24.298.471.041
Kendaraan	5.103.257.454	11.889.000	262.500.000	-	4.852.646.454
Inventaris kantor	1.790.650.117	21.402.000	-	-	1.812.052.117
Inventaris pabrik	2.285.437.319	156.573.703	-	-	2.442.011.022
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>					
Bangunan	46.342.500	4.518.976.602	-	(501.486.810)	4.063.832.292
Mesin dan perlengkapan	30.390.413.817	43.044.423.513	-	(1.610.376.171)	71.824.461.159
Peralatan berat	-	947.301.185	-	(947.301.185)	-
<b>Jumlah</b>	<b>424.640.144.815</b>	<b>61.452.838.934</b>	<b>441.465.000</b>	<b>-</b>	<b>485.651.518.749</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	9.329.922.365	2.066.269.046	-	-	11.396.191.411
Mesin dan perlengkapan	165.734.253.807	21.952.214.069	178.965.000	-	187.507.502.876
Peralatan berat	9.605.957.261	2.840.836.599	-	-	12.446.793.860
Kendaraan	1.706.870.030	551.763.407	186.520.833	-	2.072.112.604
Inventaris kantor	1.529.581.866	90.229.762	-	-	1.619.811.628
Inventaris pabrik	1.638.665.012	248.601.069	-	-	1.887.266.081
<b>Jumlah</b>	<b>189.545.250.341</b>	<b>27.749.913.952</b>	<b>365.485.833</b>	<b>-</b>	<b>216.929.678.460</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>235.094.894.474</b>				<b>268.721.840.289</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Beban pokok penjualan	29.224.601.584	27.204.051.342
Beban umum dan administrasi	528.017.938	545.862.610
<b>Jumlah</b>	<b>29.752.619.522</b>	<b>27.749.913.952</b>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Harga jual	166.707.500	168.858.151
Nilai tercatat	84.936.763	75.979.167
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>81.770.737</b>	<b>92.878.984</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan HGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

Pada tahun 2014, mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian telah terpasang dan telah digunakan, namun produk yang dihasilkan dari mesin tersebut pada masa uji coba belum sesuai dengan ekspektasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum dapat menentukan perkiraan waktu mesin dan perlengkapan tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga masih dicatat dalam akun "mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 234.942.622.614 dan Rp 235.711.363.523 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>
Jumlah	<u><u>403.299.743</u></u>	<u><u>403.299.743</u></u>

Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008 merupakan saldo pembayaran terlebih dahulu sebagian kurang bayar Perusahaan untuk masa pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dikarenakan Perusahaan masih mengajukan banding atas keberatan yang ditolak oleh KPP. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

**11. UTANG BANK**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
Rupiah		
Fasilitas <i>Import Line</i>	252.790.223.600	4.052.282.851
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	-	21.465.000.000
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Import Line</i>	20.079.061.029	77.714.259.677
PT Bank DBS Indonesia		
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Uncommitted Import Letter of Credit</i>	<u>34.396.254.417</u>	<u>12.780.315.207</u>
Jumlah	<u><u>307.265.539.046</u></u>	<u><u>116.011.857.735</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	10,75% - 11%	9,5% - 10,75%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,25% - 6%	3,5% - 5,75%

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Kredit Modal Kerja) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 22 Desember 2014, dimana Bank setuju untuk:

- Memberikan fasilitas pinjaman *Import Line* (DC/DPC/SKBDN/UPAS/CIL/TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 325 milyar.
- Memberikan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RLN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar.

Keseluruhan fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga:

- RLN sebesar 11% per tahun
- Import line berupa:
  - CIL (IDR) : 11% per tahun
  - CIL (USD) : 6% per tahun
  - UPAS (IDR) : 10,5% per tahun
  - UPAS (USD) : 4% per tahun

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8/ Mekar Jaya dan SHGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C.

Pada tanggal 13 Nopember 2014, fasilitas pinjaman RLN telah dilunasi.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan terhadap perjanjian atas fasilitas perbankan berupa fasilitas pembiayaan impor *uncommitted import letter of credit facility, trust receipt* dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan surat perpanjangan terhadap perjanjian kredit tanggal 18 Desember 2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Pebruari 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam beberapa mata uang asing yang diterima oleh Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai deposito senilai 10% untuk setiap penerbitan L/C dan fasilitas lainnya.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 50.000.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *debt service ratio* pada setiap semester sekurang-kurangnya 2,5 kali.
- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *gearing ratio* sebesar-besarnya 2,5 kali.

Perusahaan telah memenuhi kondisi dan rasio keuangan yang telah dipersyaratkan oleh Bank.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**12. UTANG USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	70.996.835	1.259.025.920
PT Sarana Surya Sakti	-	107.474.545
	<u>70.996.835</u>	<u>1.366.500.465</u>
Jumlah pihak berelasi		
Pihak ketiga		
Korea Zinc Company Ltd., Korea	65.287.303.594	20.071.842.532
Choice Pte. Ltd., Singapura	43.641.114.311	35.433.981.013
PT Krakatau Steel Tbk	25.489.307.619	121.746.165.214
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	11.326.603.580	53.605.612.444
PT Essar Indonesia	6.953.297.650	2.973.988.463
Sorin Corporation, Korea	6.357.556.792	-
PT Utomodeck Metal Works	5.741.645.998	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	16.762.709.009	16.124.600.905
	<u>181.559.538.553</u>	<u>249.956.190.571</u>
Jumlah pihak ketiga		
Jumlah	<u>181.630.535.388</u>	<u>251.322.691.036</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	44.087.053.004	131.449.185.001
Dollar Amerika Serikat	137.217.252.580	119.793.382.544
Dollar Singapura	58.835.517	60.121.117
Euro	267.394.287	20.002.374
	<u>181.630.535.388</u>	<u>251.322.691.036</u>
Jumlah		

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
c Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	39.552.836.754	106.079.501.358
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	62.437.651.288	66.869.893.098
3 s/d 6 bulan	34.577.158.818	28.153.010.701
6 s/d 12 bulan	28.550.803.660	34.910.193.842
> 12 bulan	16.512.084.868	15.310.092.037
	<u>181.630.535.388</u>	<u>251.322.691.036</u>
Jumlah	<u>181.630.535.388</u>	<u>251.322.691.036</u>

**13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
PT Sarana Steel		
Pinjaman dana	256.264.000.000	251.093.400.000
Pembelian	-	14.784.000
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	-	3.284.827.946
PT Nugraha Purnama	-	379.817.607
	<u>256.627.000.000</u>	<u>255.135.829.553</u>
Jumlah	<u>256.627.000.000</u>	<u>255.135.829.553</u>

Utang pinjaman dana kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SGB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika Serikat.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 24.005.321.087 dan Rp 15.947.190.856 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar.

Utang kepada pihak-pihak berelasi lainnya timbul sehubungan dengan penerimaan pinjaman dana dan pembayaran terlebih dahulu operasional oleh pihak-pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. UTANG PAJAK**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	67.441.255	175.571.698
Pasal 23	276.948.461	282.715.437
Jumlah	<u>344.389.716</u>	<u>458.287.135</u>

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 265 dan 278 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.079.369.644	768.879.134
Biaya bunga	412.011.616	344.416.779
Kerugian aktuarial	13.357.830	92.441.419
Biaya jasa lalu	1.956.498	1.956.498
Jumlah	<u>1.506.695.588</u>	<u>1.207.693.830</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	7.820.636.941	4.951.822.076
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.143.499.344)	(674.796.970)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(26.593.001)	(28.549.499)
Jumlah	<u>5.650.544.596</u>	<u>4.248.475.607</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	4.951.822.076	5.298.719.680
Biaya jasa kini	1.079.369.644	768.879.134
Biaya bunga	412.011.616	344.416.779
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.482.060.204	(1.096.489.337)
Pembayaran	(104.626.599)	(363.704.180)
Saldo akhir	<u>7.820.636.941</u>	<u>4.951.822.076</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	4.248.475.607	3.404.485.957
Beban tahun berjalan	1.506.695.588	1.207.693.830
Pembayaran	<u>(104.626.599)</u>	<u>(363.704.180)</u>
Saldo akhir	<u>5.650.544.596</u>	<u>4.248.475.607</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen untuk tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pinjaman Term Loan		
Dollar Amerika		
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk	-	6.829.535.703
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(6.829.535.703)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Bank Ekonomi dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk *grace period* 1 tahun) dan dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 9% per tahun (tingkat bunga dapat berubah setiap waktu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa *Continuous Galvalume Line Machine from RRC (Structural Steel Floor Machine)* tahun 2008, kontrak No. SS-CGL511 tanggal 5 Mei 2007 dan jaminan yang sama dengan fasilitas utang dari Bank Ekonomi (Catatan 11).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian (Catatan 11).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2014.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**17. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	2014 dan 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
Soediarto Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

Berdasarkan akta hibah saham No. 148 tanggal 20 Nopember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Soediarto Soerjoprahono telah menghibahkan saham sebanyak 296.400.000 saham kepada Pandji Surya Soerjoprahono, namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dicatat dan dilaporkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Susunan pemegang saham setelah transaksi hibah saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2014 dan 2013	
		Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

**18. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang dividen yang masih belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 3.969.000.000 dan Rp 5.670.000.000.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**19. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	638.505.411.485	562.812.722.865
Saranalum	592.533.806.612	490.331.915.359
Non produksi	8.525.537.853	3.225.956.973
Jumlah	1.239.564.755.950	1.056.370.595.197
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(9.720.115.545)	(4.239.469.636)
Bersih	<u>1.229.844.640.405</u>	<u>1.052.131.125.561</u>
<u>Berdasarkan jenis penjualan</u>		
Lokal	1.239.564.755.950	1.056.370.595.197
Jumlah	1.239.564.755.950	1.056.370.595.197
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(9.720.115.545)	(4.239.469.636)
Bersih	<u>1.229.844.640.405</u>	<u>1.052.131.125.561</u>

5,83% dan 6,3% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	903.310.789.113	825.955.228.151
Tenaga kerja langsung	11.725.202.275	8.521.381.487
Beban pabrikasi	292.480.551.887	245.779.409.014
Jumlah beban produksi	<u>1.207.516.543.275</u>	<u>1.080.256.018.652</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	234.135.478.669	187.904.433.271
Pembelian	17.280.281.828	10.026.115.198
Pemakaian sendiri	(57.317.903.932)	(18.568.927.222)
Akhir tahun	(230.084.628.250)	(234.135.478.669)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.171.529.771.590</u>	<u>1.025.482.161.230</u>

0,14% dan 0,23% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel Tbk	610.716.131.926	495.393.545.232
PT Essar Indonesia	106.932.750.750	-
Choice Pte. Ltd., Singapura	-	94.879.912.700
Jumlah	<u>717.648.882.676</u>	<u>590.273.457.932</u>

**21. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	3.285.986.685	3.051.615.294
Iklan dan promosi	427.249.476	264.506.980
Lain-lain	796.508.653	136.596.040
Jumlah	<u>4.509.744.814</u>	<u>3.452.718.314</u>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	2.518.099.615	2.617.556.580
Imbalan pasca kerja	1.506.695.588	1.207.693.830
Perlengkapan kantor	531.134.458	418.951.524
Penyusutan	528.017.938	545.862.610
Transportasi	380.296.115	342.498.742
Jasa profesional	346.601.056	364.366.060
Perizinan	243.419.315	197.000.000
Telepon dan internet	217.284.257	230.966.398
Perjalanan dinas	194.707.426	224.554.761
Perbaikan dan pemeliharaan	92.137.564	89.919.951
Sumbangan dan representasi	86.662.981	55.582.729
Lain-lain	96.520.268	69.712.679
Jumlah	<u>6.741.576.581</u>	<u>6.364.665.864</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**23. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	7.574.283.673	5.603.408.128
Penjualan barang rusak	2.253.291.234	2.007.372.987
Penghasilan bunga	758.563.480	1.050.726.834
Keuntungan penjualan aset tetap	81.770.737	92.878.984
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.860.303.322)	(2.118.736.491)
Biaya dan denda pajak	(474.042.016)	(716.362.214)
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	(422.586.318)	1.159.325.062
Lain-lain	4.315.339	3.229.258
	<u>7.915.292.807</u>	<u>7.081.842.548</u>

**24. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(4.605.859.654)	25.803.762.617
Jumlah	<u>(4.605.859.654)</u>	<u>25.803.762.617</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	18.683.712.081	(102.926.436.227)
Perbedaan temporer:		
Cadangan persediaan usang	1.860.303.322	2.118.736.491
Imbalan pasca kerja	1.402.068.989	843.989.650
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	422.586.318	(1.159.325.062)
Jumlah	<u>3.684.958.629</u>	<u>1.803.401.079</u>
Perbedaan tetap:		
Biaya dan denda pajak	474.042.016	716.362.214
Telepon dan internet	23.148.002	45.750.379
Representasi dan sumbangan	1.100.000	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(758.563.480)	(1.050.726.834)
Jumlah	<u>(260.273.462)</u>	<u>(288.614.241)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	22.108.397.248	(101.411.649.389)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(101.411.649.389)</u>	-
Rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(79.303.252.141)</u></u>	<u><u>(101.411.649.389)</u></u>
Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	<u>9.288.746.465</u>	<u>11.921.791.223</u>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u><u>(9.288.746.465)</u></u>	<u><u>(11.921.791.223)</u></u>

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tahun 2014, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 79.303.252.141 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetero pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2013</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Desember 2013</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	851.121.490	210.997.413	1.062.118.903	350.517.247	1.412.636.150
Cadangan penurunan nilai persediaan	462.891.309	529.684.123	992.575.432	465.075.831	1.457.651.263
Cadangan penurunan nilai piutang	745.571.720	(289.831.266)	455.740.454	105.646.580	561.387.034
Rugi fiskal	-	25.352.912.347	25.352.912.347	(5.527.099.312)	19.825.813.035
Jumlah	<u>2.059.584.519</u>	<u>25.803.762.617</u>	<u>27.863.347.136</u>	<u>(4.605.859.654)</u>	<u>23.257.487.482</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	18.683.712.081	(102.926.436.227)
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(4.670.928.019)	25.731.609.057
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	65.068.365	72.153.560
Manfaat (beban) pajak	<u>(4.605.859.654)</u>	<u>25.803.762.617</u>

**25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	14.077.852.427	(77.122.673.610)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi**

- a. PT Sarana Steel, PT Indometal Centraitama Industry, PT Sarana Steel Engineering, PT Sarana Surya Sakti dan PT Nugraha Purnama merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam-meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Pembelian aset tetap
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian aset tetap
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
PT Nugraha Purnama	Pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	625.774.750	681.774.750
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	3.021.945.900	3.075.348.350

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Aset</b>		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	9.986.125.620	3.226.637.200
PT Sarana Steel Engineering	178.220.600	-
Jumlah	10.164.346.220	3.226.637.200
Persentase dari jumlah aset	1,04%	0,38%

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	70.996.835	1.259.025.920
PT Sarana Surya Sakti	-	107.474.545
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	256.264.000.000	251.108.184.000
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	-	3.284.827.946
PT Nugraha Purnama	-	379.817.607
Biaya masih harus dibayar PT Sarana Steel	<u>24.005.321.087</u>	<u>15.947.190.856</u>
Jumlah	<u><u>280.703.317.922</u></u>	<u><u>272.449.520.874</u></u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>35,7%</u>	<u>40,74%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan</u>		
PT Sarana Steel	71.363.282.582	66.241.720.274
PT Sarana Steel Engineering	<u>373.060.546</u>	<u>9.645.455</u>
Jumlah	<u><u>71.736.343.128</u></u>	<u><u>66.251.365.729</u></u>
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>5,83%</u>	<u>6,3%</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Sarana Steel	<u>1.331.488.864</u>	<u>2.011.853.150</u>
Persentase dari jumlah pembelian bersih	<u>0,14%</u>	<u>0,23%</u>
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	<u>8.731.934.642</u>	<u>7.160.665.040</u>
Persentase dari beban bunga dan keuangan	<u>30,41%</u>	<u>45,99%</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2014		2013	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing Rp	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	104.192	1.296.146.240	42.341	516.091.522
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	793.835	9.875.305.912	900.286	10.973.584.589
Jumlah aset			11.171.452.152		11.489.676.111
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	USD	4.379.045	54.475.315.446	7.424.282	90.494.574.884
Utang usaha	USD	11.030.326	137.217.252.580	9.827.991	119.793.382.544
	SGD	6.244	58.835.517	6.244	60.121.117
	EUR	17.669	267.394.287	1.189	20.002.374
Utang lain-lain	USD	20.610.835	256.398.785.285	20.617.663	251.308.700.036
	EUR	87.552	1.324.952.746	99.374	1.671.609.743
	JPY	137.995	14.385.841	-	-
Biaya masih harus dibayar	USD	2.031.188	25.267.978.474	1.448.102	17.650.909.185
	EUR	5	75.666	-	-
Utang bank jangka panjang	USD	-	-	560.303	6.829.535.703
Jumlah liabilitas			475.024.975.842		487.828.835.586
Jumlah liabilitas - bersih			(463.853.523.690)		(476.339.159.475)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 27, Perusahaan mengalami liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan auditor independen, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih akan mengalami kenaikan sebesar Rp 23.470.076.705.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan kewajibannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2014				Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	22.905.396.860	-	-	-	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	43.658.804.298	-	-	-	43.658.804.298
Piutang usaha					
Pihak berelasi	10.164.346.220	-	-	-	10.164.346.220
Pihak ketiga	201.812.783.299	-	-	-	201.812.783.299
Piutang lain-lain - pihak ketiga	188.329	-	-	-	188.329
<b>Jumlah Aset</b>	<b>278.541.519.006</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>278.541.519.006</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	307.265.539.046	-	-	-	307.265.539.046
Utang usaha					
Pihak berelasi	70.996.835	-	-	-	70.996.835
Pihak ketiga	165.047.453.685	16.512.084.868	-	-	181.559.538.553
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	256.627.000.000	-	-	-	256.627.000.000
Pihak ketiga	2.845.680.172	-	-	-	2.845.680.172
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	24.005.321.087	-	-	-	24.005.321.087
Pihak ketiga	3.970.991.834	-	-	-	3.970.991.834
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>759.832.982.659</b>	<b>16.512.084.868</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>776.345.067.527</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(481.291.463.653)</b>	<b>(16.512.084.868)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(497.803.548.521)</b>

	2013				Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	4.820.657.563	-	-	-	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.454.372.922	-	-	-	28.454.372.922
Piutang usaha					
Pihak berelasi	3.226.637.200	-	-	-	3.226.637.200
Pihak ketiga	145.457.916.578	-	-	-	145.457.916.578
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.768.218	-	-	-	1.768.218
<b>Jumlah Aset</b>	<b>181.961.352.481</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>181.961.352.481</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	116.011.857.735	-	-	-	116.011.857.735
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.366.500.465	-	-	-	1.366.500.465
Pihak ketiga	234.646.098.534	15.310.092.037	-	-	249.956.190.571
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	255.135.829.553	-	-	-	255.135.829.553
Pihak ketiga	7.696.561.890	-	-	-	7.696.561.890
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	15.947.190.856	-	-	-	15.947.190.856
Pihak ketiga	5.361.887.302	-	-	-	5.361.887.302
Utang bank jangka panjang	6.829.535.703	-	-	-	6.829.535.703
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>642.995.462.038</b>	<b>15.310.092.037</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>658.305.554.075</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(461.034.109.557)</b>	<b>(15.310.092.037)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(476.344.201.594)</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2014		2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	22.905.396.860	22.905.396.860	4.820.657.563	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	43.658.804.298	43.658.804.298	28.454.372.922	28.454.372.922
Piutang usaha				
Pihak berelasi	10.164.346.220	10.164.346.220	3.226.637.200	3.226.637.200
Pihak ketiga	201.812.783.299	201.812.783.299	145.457.916.578	145.457.916.578
Piutang lain-lain	188.329	188.329	1.768.218	1.768.218
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	403.299.743	403.299.743	403.299.743
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>278.944.818.749</b>	<b>278.944.818.749</b>	<b>182.364.652.224</b>	<b>182.364.652.224</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	307.265.539.046	307.265.539.046	116.011.857.735	116.011.857.735
Utang usaha				
Pihak berelasi	70.996.835	70.996.835	1.366.500.465	1.366.500.465
Pihak ketiga	181.559.538.553	181.559.538.553	249.956.190.571	249.956.190.571
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	256.627.000.000	256.627.000.000	255.135.829.553	255.135.829.553
Pihak ketiga	2.845.680.172	2.845.680.172	7.696.561.890	7.696.561.890
Biaya masih harus dibayar				
Pihak berelasi	24.005.321.087	24.005.321.087	15.947.190.856	15.947.190.856
Pihak ketiga	3.970.991.834	3.970.991.834	5.361.887.302	5.361.887.302
Utang bank jangka panjang	-	-	6.829.535.703	6.829.535.703
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>776.345.067.527</b>	<b>776.345.067.527</b>	<b>658.305.554.075</b>	<b>658.305.554.075</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dibagi dalam tiga kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2014			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	633.692.448.916	587.626.653.636	8.525.537.853	1.229.844.640.405
<b>HASIL SEGMENT</b>	4.554.448.208	53.633.884.838	126.535.769	58.314.868.815
Beban penjualan				(4.509.744.814)
Beban umum dan administrasi				(6.741.576.581)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(7.580.087.173)
Beban bunga dan keuangan				(28.715.040.973)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				7.915.292.807
Laba sebelum pajak				18.683.712.081
Beban pajak				(4.605.859.654)
Laba tahun berjalan				14.077.852.427
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan				14.077.852.427
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	476.205.744.935	287.483.571.853	121.377.758.375	885.067.075.163
Aset yang tidak dapat dialokasikan				89.565.895.290
Jumlah Aset				974.632.970.453
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	150.533.417.878	21.027.749.217	12.291.616.981	183.852.784.076
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				602.456.217.763
Jumlah Liabilitas				786.309.001.839
Pengeluaran modal				56.518.642.693
Penyusutan				29.752.619.522
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai piutang				422.586.318
Cadangan penurunan nilai persediaan				1.860.303.322
Imbalan pasca kerja				1.506.695.588

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (lanjutan)**

	2013			Jumlah Rp
	Galvanis Rp	Saranalum Rp	Non Produksi Rp	
	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	560.691.733.748	488.213.434.840	
<b>HASIL SEGMENT</b>	(19.067.941.079)	45.601.139.089	115.766.321	26.648.964.331
Beban penjualan				(3.452.718.314)
Beban umum dan administrasi				(6.364.665.864)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(111.268.412.555)
Beban bunga dan keuangan				(15.571.446.373)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				7.081.842.548
Rugi sebelum pajak				(102.926.436.227)
Manfaat pajak				25.803.762.617
Rugi tahun berjalan				(77.122.673.610)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(77.122.673.610)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segment	373.046.623.979	334.422.972.964	100.729.210.355	808.198.807.298
Aset yang tidak dapat dialokasikan				34.729.625.706
Jumlah Aset				842.928.433.004
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segment	225.512.435.162	9.760.870.141	-	235.273.305.303
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				433.409.011.514
Jumlah Liabilitas				668.682.316.817
Pengeluaran modal				54.893.943.406
Penyusutan				27.749.913.952
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai persediaan				2.118.736.491
Imbalan pasca kerja				1.207.693.830

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Jawa	1.194.992.111.601	1.019.375.117.180
Sumatera	11.985.499.817	19.936.476.926
Sulawesi	9.932.355.075	1.384.897.273
Bali	8.748.397.732	9.413.000.181
Kalimantan	3.769.551.453	2.021.634.001
Nusa Tenggara Timur	416.724.727	-
Jumlah	<u>1.229.844.640.405</u>	<u>1.052.131.125.561</u>

**30. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan telah dilaporkan oleh PUK SPL FSPMI PT Saranacentral Bajatama di Polres Karawang dengan laporan No. LP/B-931/XI/2014/Jbr/Res.Krw. sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum". Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan.

**31. IKATAN**

- a. Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jual beli dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Sarana Steel, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, PT Sarana Surya Sakti, PT Sarana Steel Engineering, PT Nugraha Purnama dan PT Indometal Centraltama Industry, dimana para pihak berelasi setuju untuk membeli produk Baja Lapis Seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) dari Perusahaan. Para pihak sepakat dan setuju bahwa harga BjLS dan BjLAS adalah harga pasar yang berlaku pada saat pembelian akan dilakukan dan akan diatur dan dicantumkan dalam *purchase order* (PO) yang akan dikirimkan oleh pihak-pihak berelasi kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- b. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2014 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 31 Oktober 2014 dan dapat digunakan juga oleh PT Sarana Steel, pihak berelasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.069.850.870	7.023.050.829

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 4 Pebruari 2015, Perusahaan dan Bank Ekonomi telah menandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Catatan 11 dan 31b) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Meningkatkan jumlah fasilitas RLN dari semula sebesar Rp 25 milyar menjadi Rp 55 milyar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Memperpanjang jangka waktu seluruh fasilitas perbankan sampai dengan 31 Oktober 2015.

**34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

\*\*\*\*\*